



# Beban atau Kesempatan? Pengalaman Perempuan Bekerja di Masa Pandemi

Wenty Marina Minza

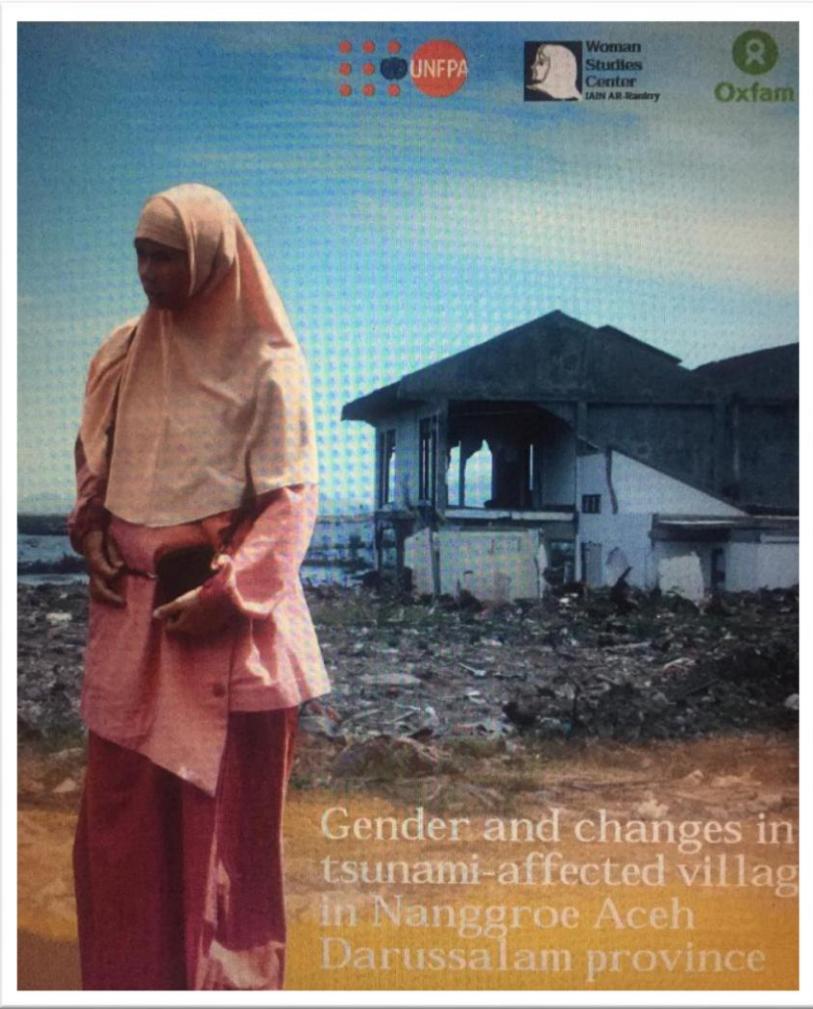
Center for Indigenous and Cultural Psychology

Fakultas Psikologi UGM

*Webinar Tantangan Psikologis Di Masa Pandemi Bagi Ibu Bekerja*

*Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana, Malang*

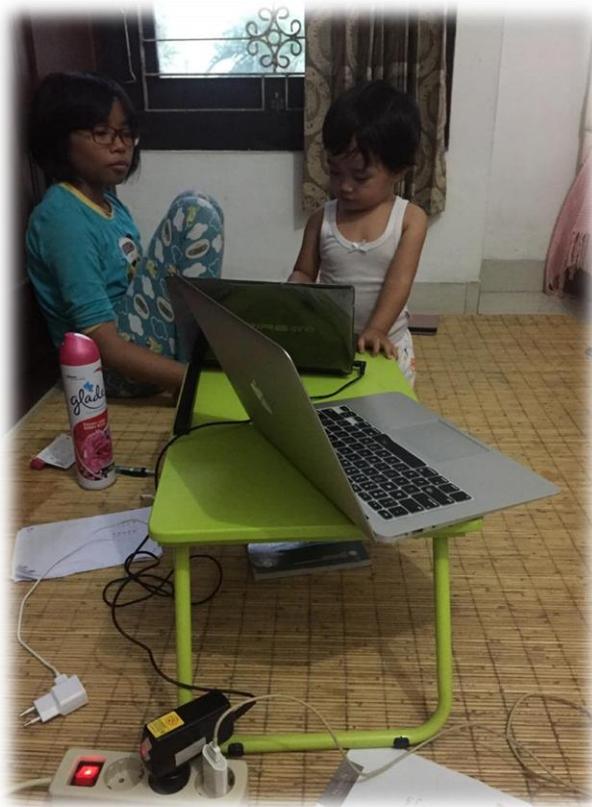
*30 Juni 2020*



- Lebih banyak perempuan yang meninggal
- Aset tanah di bawah kontrol laki-laki
- Cash for work programs dianggap lebih layak untuk laki-laki



# Perempuan Bekerja dan Pandemi



Kaburnya batasan area  
publik dan privat



# Kesempatan?

- “Kesempatan” bersama keluarga (LDR? Migrant workers?)
- “Kesempatan” lebih terlibat dalam pendidikan anak (HH cycle, division of labor)
- “Kesempatan” mendapatkan tambahan penghasilan dari rumah
- “Kesempatan” belajar teknologi (Lansia?)
- “Kesempatan” berhemat
- “Kesempatan” memasak untuk keluarga



# Kesimpulan

- Pandemi dilihat sebagai kesempatan atau beban bukan hanya masalah persepsi individual
- Kondisi struktural “objektif” yang memberi beban *sekaligus* kesempatan bagi kelompok sosial tertentu dalam merespon pandemi perlu dipertimbangkan.